

BAB 3

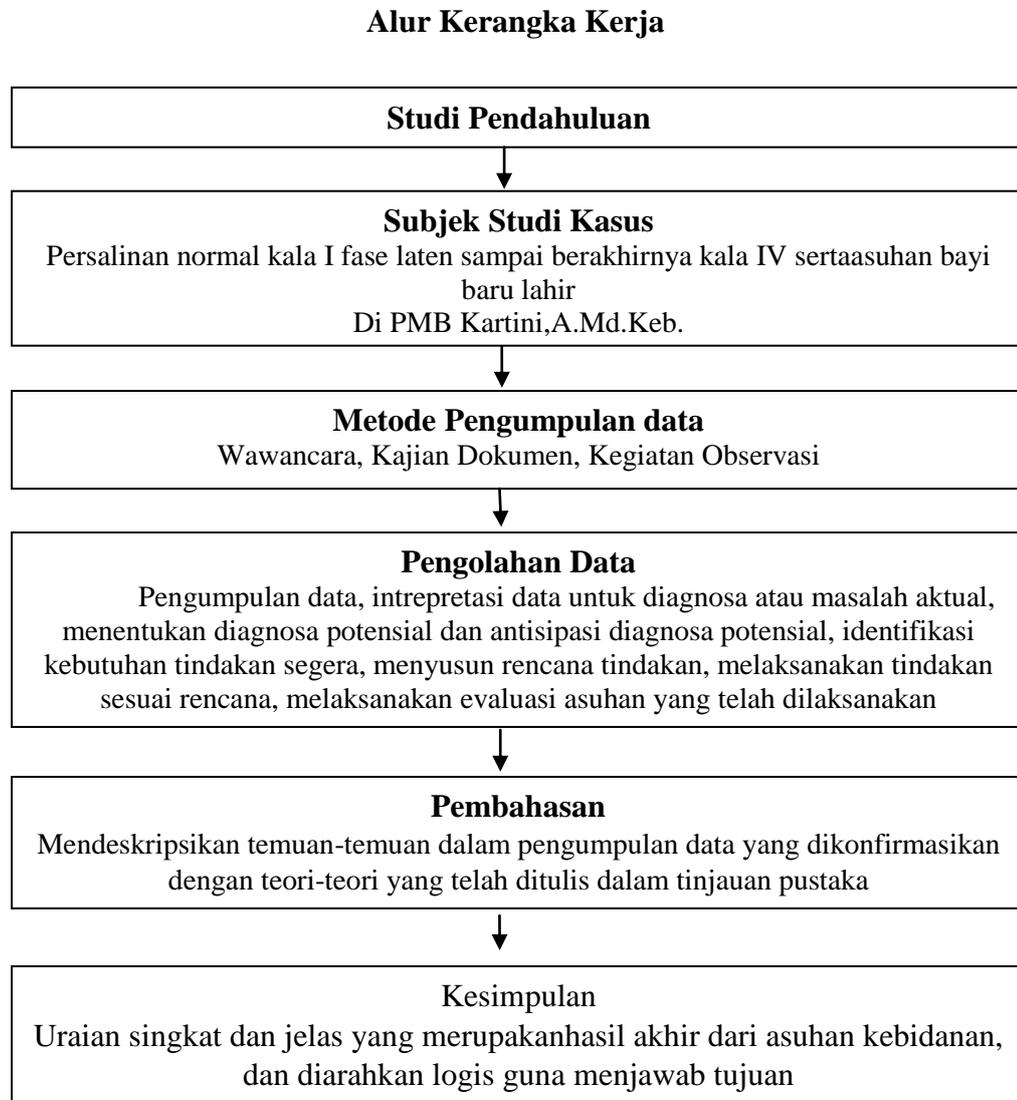
METODE PENULISAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997 yang terdiri dari tujuh langkah yang berurutan, yang dimulai dari pengkajian, identifikasi diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, identifikasi diagnosa potensial, identifikasi tindakan segera, perencanaan asuhan kebidanan, penatakasanaan asuhan kebidanan, dan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan.

Asuhan kebidanan yang akan di lakukan pada studi kasus ini adalah mulai dari kala I hingga kala IV pada persalinan normal, dimana fokus permasalahannya akan dijabarkan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan yang komprehensif.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1

3.3 Subjek Asuhan Kebidanan

Subyek dari laporan tugas akhir ini adalah ibu inpartu mulai dari kala I fase laten hingga kala IV pada persalinan normal di PMB Kartini A.Md.Keb

3.4 Kriteria Subjek

- a. Ibu bersalin dalam masa kala I fase laten sampai berakhirnya kala IV dan BBL
- b. Ibu bersalin dengan kehamilan resiko rendah (SPR <6)
- c. Penilaian lembar penapisan dengan kriteria penilaian semua item “Tidak”
- d. Bersedia menjadi subjek studi kasus
- e. Kemajuan persalinan dengan partograf dalam kondisi normal

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa :

- a. Format pengkajian ibu bersalin (Terlampir)
- b. Lembar Skor Poedji Rochjati (Terlampir)
- c. Lembar penapisan (Terlampir)
- d. Lembar Observasi (Terlampir)
- e. Lembar Partograf (Terlampir)

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Wawancara dan KIP-Konseling

Kasus ini dilakukan dengan cara pembicaraan informal kepada ibu bersalin, keluarga, dan bidan.

b. Kajian dokumen

Kasus ini didapatkan melalui Kajian dokumen yang berupa laporan visualisasi data puskesmas, buku KIA, dan buku register PMB.

c. Kegiatan observasi

Kasus ini dilakukan dengan pencatatan secara sistematis peristiwa yang terjadi pada subjek studi kasus, melalui penanganan asuhan persalinan normal, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

d. Studi kepustakaan

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Studi kasus ini dilakukan dengan metode pengumpulan data yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Membuat perijinan dari institusi untuk pengambilan data di tempat penelitian
- 2) Studi pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan mempelajari data pemantauan wilayah setempat (PWS) dan laporan kesehatan ibu dan anak (KIA) 9 bulan terakhir untuk cakupan ibu bersalin.

- 3) Menentukan calon responden, kriteria inklusi (dari beberapa calon) pasien kooperatif.
 - 4) Persetujuan/ *informed consent*.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin saat ibu datang dan saat ada tanda-tanda akan melahirkan yang dimulai pada kala I fase laten.
 - 2) Melakukan pengkajian/ pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan masalah actual, menentukan diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan.
 - 3) Setelah melakukan secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

3.7 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

a. Lokasi penelitian

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di PMB Kartini, A. Md. Keb, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA yaitu bulan September 2017 - Maret 2018.

3.8 Etika dan Prosedur

Etika dan Prosedur dalam Studi Kasus Asuhan kebidanan ini adalah :

- a. Perijinan yang berasal dari institusi (ketua Jurusan), tempat melakukan asuhan kebidanan (PMB Kartini A.Md.Keb), Bangkesbangpol, atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku.
- b. Lembar persetujuan menjadi subjek (*Informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Jika subjek bersedia, maka subjek menandatangani lembar persetujuan tersebut.
- c. Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusunan tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek akan dijamin oleh penyusun.